



**PENGEMBANGAN Pemanduan BAKAT OLAHRAGAWAN
OLAHRAGA JUDO USIA 10 - 13 TAHUN**

Danarstuti Utami, Agus Pribadi, Priska Dyana Kristi

Ilmu Keolahragaan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Yogyakarta

Correspondence: danarstutiutami@upy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah buku panduan identifikasi bakat olahraga judo yang valid dan reliabel yang dapat digunakan untuk mengukur keberbakatan atlet judo. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Dalam skala kecil penelitian ini menggunakan sampel dari klub judo Wira Mataram sedangkan untuk menguji skala besar dilakukan terhadap Pembinaan Atlet Berbakat (PAB) BPO DIY dan PJSI Kabupaten Bantul. Semua sampel yang digunakan dalam uji coba produk adalah atlet judo usia 10 – 13 tahun. Teknik analisis data menggunakan rumus formula keberbakatan dengan perhitungan *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) dari hasil tes yang digolongkan menjadi lima norma berdasar pada distribusi gejala normal, yaitu sangat berbakat, berbakat, cukup berbakat, kurang berbakat dan tidak berbakat. Data yang diperoleh tiap-tiap jenis tes diolah dan dikonversikan kedalam formula keberbakatan. Hasil penelitian ini diperoleh 17 (tujuh belas) item tes identifikasi bakat olahraga judo, antara lain: tes antropometri terdapat 4 (empat) item yang terdiri dari: tinggi badan, lemak, berat badan, tinggi duduk, kemudian untuk biomotor diperoleh 8 (delapan) item tes yang terdiri dari tes kekuatan antara lain: *wall sit*, *push up*, *back up*, *sit up*, tes kelincahan: *side step test*, tes kelentukan: *sit and reach*, tes keseimbangan: *dynamic balance test*, tes daya tahan: *havard step test*, dan tes kecabangan/skill test diperoleh 5 (lima) item yang terdiri dari: *ushiro ukemi* posisi duduk, *yoko ukemi* posisi berbaring, *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri, *mae ukemi* posisi berlutut, *juger/mae mawari ukemi*. Hasil total nilai uji efektifitas, tes ini dinyatakan valid dengan angka 0.86 dan menunjukkan nilai reliabilitas dengan angka 0.9.

Kata Kunci: judo, identifikasi bakat, usia 10 -13 tahun

© 2022 UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Prodi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Sains dan Teknologi
E-ISSN 2964-4224

Received : 10 Januari 2024
revised : 20 Januari 2024
Accepted : 25 februari 2024
Publised : 24 Maret 2024



PENDAHULUAN

Upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah. Perkembangan prestasi olahraga merupakan hasil dari perpaduan kemampuan fisik, teknik, taktik, mental olahragawan yang diperoleh melalui proses pemilihan atlet berbakat dan pembinaan yang tepat. Keberhasilan pencapaian prestasi dalam olahraga juga ditentukan penjenjangan latihan sesuai dengan tingkat usia anak. Untuk dapat meraih prestasi yang optimal diperlukan proses latihan secara kontinyu, bertahap dan berkelanjutan. Untuk itu perlu diadakan pencarian bakat melalui *talent identification* dan secara khusus perlu diperhatikan dalam sistem pembinaan prestasi cabang olahraga Judo di Indonesia. Sehingga metode pengidentifikasian potensi bakat olahraga, yang dilakukan sejak dini yang bertujuan untuk membantu anak menentukan potensinya dalam berolahraga.

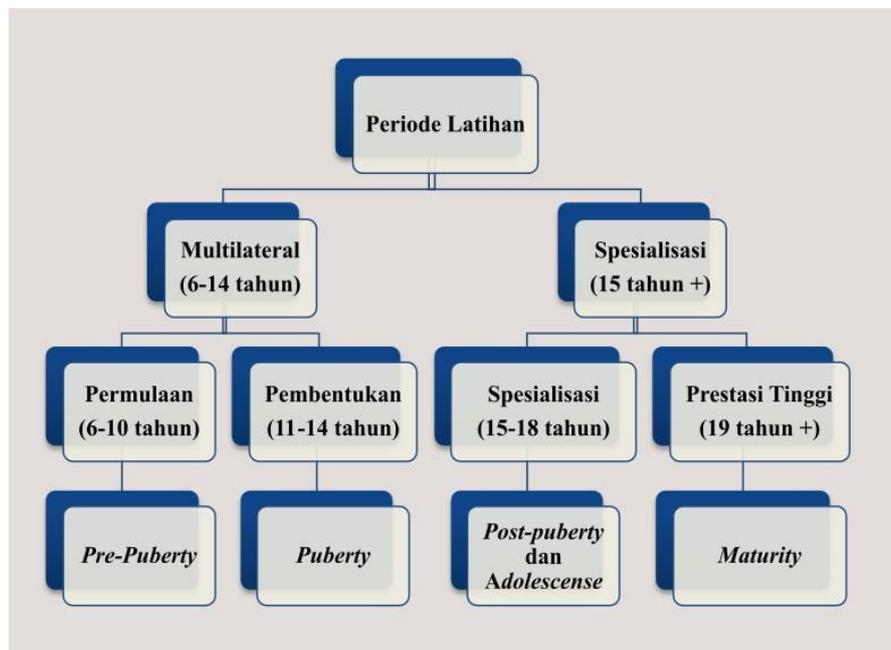
Prestasi pada cabang olahraga judo di Indonesia saat ini mengalami fluktuasi. Keadaan tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain faktor sosial, ekonomi dan politik yang masih labil. Agar prestasi judo dapat diraih secara optimal diperlukan perencanaan yang “mapan” yang tidak terlepas dari pola pembinaan yang dilakukan. Hampir setiap negara mempunyai konsep piramida pada sistem pembinaannya, konsep piramida pembinaan prestasi meliputi tiga tahap, yaitu: (1) tahap multilateral, (2) tahap spesialisasi, dan (3) tahap puncak prestasi. Tahap multilateral adalah untuk mengembangkan pola gerak dasar (*basic movement patern*), tahap spesialisasi adalah penyesuaian terhadap kekhususan cabang olahraga, dan tahap puncak prestasi adalah pematangan fisik, teknik, taktik, dan mental (Bompa, 1994: 31). Untuk itu diperlukan proses pemassalan, pembibitan, dan pembinaan yang dilakukan secara kontinyu, bertahap dan berkelanjutan.

Selain itu perkembangan olahraga juga di pengaruhi oleh sistem pembinaan. Apabila sistem pembinaan yang dilaksanakan berjalan dengan baik maka perkembangan olahraganya juga akan lebih baik. Sistem pembinaan olahraga berdasar pada (1) pendidikan Jasmani dan



Organisasi Nasional, yang di dalamnya mencakup program pendidikan di sekolah, rekreasi dan klub-klub olahraga dan struktur organisasi dalam pemerintahan dan (2) Sistem latihan olahraga (Rusli Lutan, 2000: 11).

Atlet muda secara fisik berkembang, dari anak usia dini hingga remaja dan taruna, dengan ini berarti mereka memiliki kemampuan yang berbeda untuk beradaptasi terhadap cabang olahraga Judo dan untuk alasan ini, program pelatihan Judo atlet junior tidak boleh disamakan dengan program latihan atlet senior dengan diperkecil versi program pelatihannya. Program pembinaan atlet berbakat dalam cabang olahraga Judo dapat dicapai melalui latihan yang terprogram, teratur dan terukur dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemilihan atlet berbakat memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi puncak. Sistem pemanduan bakat dapat dilakukan dengan tes dan pengukuran sesuai dengan cabang olahraga dengan cara mengidentifikasi karakteristik, antropometri, biometrik, riwayat kesehatan dan psikologi, dengan demikian akan didapat calon atlet Judo yang berkualitas untuk dibina dan kembangkan, sehingga Indonesia berpeluang mendapat atlet-atlet Judo handal yang dapat dibanggakan nantinya. Secara umum pembinaan dan pengembangan olahraga sejak usia dini, yaitu periode umur anak kurang lebih 6 tahun, sampai dengan 14 tahun (6 s.d 14 tahun), merupakan bagian dari kebijaksanaan nasional. Periodisasi latihan dapat dibagi kedalam multilateral (usia 6-14 tahun) dan spesialisasi (usia 15 tahun keatas). Periode latihan multilateral dapat diklasifikasikan lagi kedalam dua kelompok, yaitu periode permulaan berkisar antara usia 6-10 tahun dan periode pembentukan berkisar antara usia 11-14 tahun. Adapun penjelasan pada gambar berikut:



Gambar 1. Periodisasi Latihan

(sumber: APORI, 2014: 2)

Sampai dengan saat ini masih terbatas sekali bahkan tidak ditemukan baik petunjuk ataupun panduan instrumen pengukuran tentang identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun, maka penulis dalam hal ini sangat tertarik untuk menyusun instrumen buku panduan tentang identifikasi bakat pada olahraga judo usia 10-13 tahun, yaitu suatu panduan yang digunakan untuk mengetahui bakat olahraga judo seseorang untuk penilaian yang *valid* dan *reliabel*. Melalui jenis pengukuran yang mencakup penilaian fisik antropometrik, biomotor dan skill/kecabangan olahraga, dengan harapan item tersebut dapat digunakan untuk meramal bakat seseorang yang nantinya dapat di gunakan untuk mencapai prestasi puncak bila mendapatkan latihan yang baik. Untuk mengetahui dan menilai keberbakatan judo harus dilakukan dengan melaksanakan pengukuran. Pengukuran tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik olahraga judo usia 10-13 tahun. Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan, instrumen identifikasi bakat yang dibutuhkan pada olahraga judo usia 10-13 tahun, meliputi



bentuk tes berupa antropometri, biomotor dan tes ketrampilan adalah: (1) Tes Antropometri, (2) Komponen Biomotor, dan (3) Tes Kemampuan Teknik Judo/Kecabangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Belum ada standar tes identifikasi bakat olahraga judo Usia 10-13 Tahun, 2) Pembinaan olahraga judo harus ditopang dengan langkah pemassalan, pembibitan, dan identifikasi bakat, jika dilakukan dengan baik dapat menjadi cabang olahraga andalan bagi Tim Indonesia, 3) Masih terbatas sekali atau tidak ditemukan tes yang dapat diakses untuk melakukan seleksi atau pemanduan bakat olahraga cabang olahraga judo usia 10-13 tahun dan belum pernah dilakukan tes keberbakatan secara komprehensif yang dapat mendukung prestasi, 4) Belum diketahui adanya panduan/petunjuk pelaksanaan pemanduan bakat pada cabang olahraga Judo Usia 10-13 Tahun, 4) Belum diketahui adanya cara untuk penilaian yang valid dan reliabel pemanduan bakat cabang olahraga Judo Usia 10-13 Tahun

Penelitian ini hanya memfokuskan diri dalam menyusun instrumen tentang identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun sepanjang pengetahuan penulis belum pernah ada yang meneliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu “Penyusunan Tes Fisik Atlet Pencak Silat Dewasa Kategori Tanding” oleh Cahniyo Wijaya Kuswanto 2015. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah panduan tentang identifikasi bakat dengan instrumen penilaian tentang bakat olahraga judo usia 10-13 tahun yang sah (*valid*), dan handal (*reliabel*), dengan norma nilai yang sesuai dengan tes identifikasi bakat judo usia 10-13 tahun. Instrumen yang dikembangkan diharapkan untuk digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur bakat olahraga judo usia 10-13 tahun, sehingga membantu proses pembinaan cabang olahraga Judo dalam pemanduan bakat cabang olahraga Judo.

Tabel 1. Paradigma Baru *Talent Identification* Judo Usia 10-13 Tahun

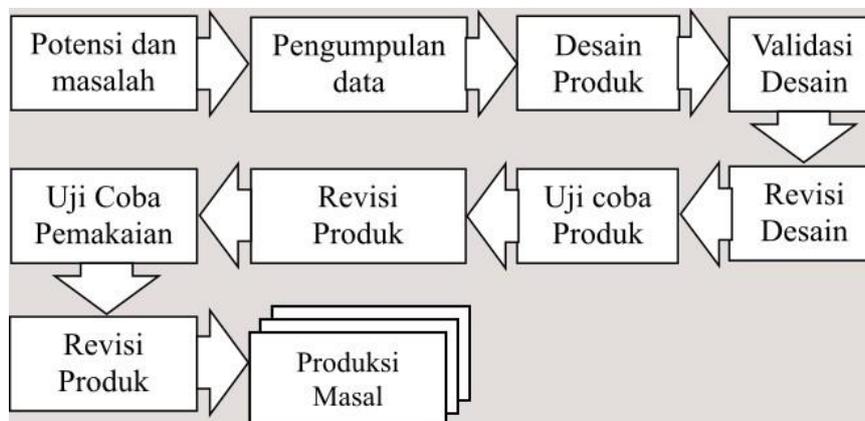
<i>Talent Identification</i> Judo Saat ini	<i>Talent Identification</i> Judo Paradigma Baru
▶ Belum ada penelitian tentang identifikasi bakat olahraga judo usia 10 -13 tahun	▶ Sudah ada penelitian tentang identifikasi bakat olahraga judo usia 10 – 13 tahun
▶ Belum ada instrumen tes yang tepat untuk mengukur keberbakatan judo usia 10 -13 tahun	▶ Sudah ditemukan instrumen tes yang tepat untuk mengukur keberbakatan judo usia 10 -13 tahun dengan norma tes
▶ Belum terdapat buku panduan tentang prosedur pelaksanaan tes identifikasi bakat judo usia 10 – 13 tahun	▶ Sudah terdapat buku panduan tentang prosedur pelaksanaan tes identifikasi bakat judo usia 10 – 13 tahun
▶ Awal mengikuti program latihan, atlet usia 10 -13 tahun belum diadakan tes identifikasi bakat	▶ Awal mengikuti program latihan, atlet usia 10 -13 tahun diharapkan agar dapat mengikuti tes identifikasi bakat

Berdasarkan dari landasan teori dan kerangka pikir di atas, dan mengingat pentingnya identifikasi bakat maka instrumen penilaian identifikasi bakat olahraga judo usia 10 -13 tahun sangat diperlukan. Dengan adanya adanya instrumen penilaian tersebut akan lebih memudahkan pelatih dalam memantau keberhasilan dalam menerapkan program latihan untuk prestasi puncak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012: 297).

Gambar 2. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Research & Development* adalah sebagai berikut:



Dari langkah diatas kemudian diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang sesungguhnya pada rancangan prosedur penelitian dan pengembangan. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah terfokus pada formula identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun. Penyusunan skor skala nilai yaitu dengan mencari *mean* (M) dan *standar deviasi*

(SD) dari perolehan data tes identifikasi bakat, yang digolongkan menjadi 5 (lima) norma berdasar pada distribusi gejala normal, yaitu sangat berbakat, berbakat, cukup berbakat, kurang berbakat dan tidak berbakat. Instrumen penilaian identifikasi bakat dikatakan baik apabila mempunyai validitas dan reliabilitas. Setelah data diolah dan sudah menemukan *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD), kemudian data dimaknai, yaitu dengan mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat berbakat, berbakat, cukup berbakat, kurang berbakat dan tidak berbakat. Sedangkan pengkategorian menggunakan formula, sebagai berikut:

Table 2. Kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo

D	KATEGORI	FORMULA
	SANGAT BERBAKAT	$(1,5 \times SD) > \text{KEATAS}$
	BAKAT	$(0,5 \times SD) \text{ S/D } M + (1,5 \times SD)$
	CUKUP BERBAKAT	$(0,5 \times SD) \text{ S/D } M + (0,5 \times SD)$
	KURANG BERBAKAT	$(0,5 \times SD) \text{ S/D } M - (0,5 \times SD)$
	TIDAK BERBAKAT	lebih dari $(1,5 \times SD)$
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

(sumber : Siswantoyo, dkk. 2016: 33)

Karena di dalam penelitian ini terdapat beberapa tes yang apabila nilai semakin sedikit semakin baik, maka formulasi rumus diatas dibalik menjadi:

Table 3. Formula Rumus Identifikasi Bakat Olahraga Judo

D	KATEGORI	FORMULA
	SANGAT BERBAKAT	$(0,5 \times SD) < \text{KEBAWAH}$
	BAKAT	$(0,5 \times SD) \text{ S/D } M - (1,5 \times SD)$
	CUKUP BERBAKAT	$(0,5 \times SD) \text{ S/D } M - (0,5 \times SD)$
	KURANG BERBAKAT	$(1,5 \times SD) \text{ S/D } M + (0,5 \times SD)$
	TIDAK BERBAKAT	lebih dari $(1,5 \times SD)$
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		



Kemudian langkah berikutnya adalah menganalisis data dengan menghitung total perolehan skala nilai per item tes untuk menarik kesimpulan dengan norma kategori keberbakatan pada identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun dari penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi dari informasi yang ada di lapangan, setiap pencarian bakat pada atlet cabang olahraga Judo di tingkat wilayah masih menggunakan sistem yang belum bisa “dipertanggungjawabkan” secara ilmu keolahragaan, oleh karena itu penentuan desain produk item tes yang sesuai dengan karakteristik olahraga judo ini melalui beberapa tahap. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemilihan item tes identifikasi bakat olahraga judo yang mendekati kebutuhan dan karakteristik olahraga judo antara lain adalah:
 - a. Tes Antropometri: tinggi badan, lebar bahu, lebar dada, lebar pinggul, lemak (*tricep, subscapula*), tinggi duduk, berat badan, rentang tangan.
 - b. Komponen Biomotor antar lain: (1) Tes Kardiovaskuler, yaitu tes jalan cepat 4.8 km dan multistahap (*multistage fitness test*), (2) Tes Kemampuan Gerak Umum, terdapat beberapa tes antara lain: *standing board jump, softball throw, zig-zag run*, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, *madicine ball put*, dan lari cepat 50 meter. (3) Tes Motor Educability, terdapat beberapa tes yaitu: *One Foot_Touch Head, Side Learning Rest, Grapevine, One-Knee Balance, Stork Stand, Double Heel Click, Cross-Leg Squat, Full Left Turn, One Knee-Head To Floor, Hop Backward, Forward Hand Kick, Full Squat-Arm Circle, Half-Turn Jump-Left Foot, Three Dips, Side Kick, Kneel, Jump to Feet, Russian Dance, Full Right Turn, The Top, Single Squat Balance*, dan *Jump Foot*. (4) Tes Pengukuran Kekuatan, yaitu dengan *push up, sit up, pull up, back up*, dan *wall sit*, (5) Tes Pengukuran Kekuatan Otot, terdapat beberapa tes antara lain: *handgrip dynamometer, pull and push dynamometer, back dynamometer, leg dynamometer, one-repetition maximum* (1-



rm) (dengan *bench press*, *leg press*, dan *arm curl*), (6) Pengukuran Kelincahan, terdapat 2 (dua) tes yaitu: *side step test*, dan *shuttle run test* (lari bolak-balik), (7) Pengukuran Kelentukan, menggunakan *Sit and Reach test*, (8) Pengukuran Kecepatan, dengan menggunakan tes lari cepat 6 detik, tes lari cepat 50 yard (45,73m), (9) Pengukuran Kecepatan Reaksi, terdapat 2 jenis tes yaitu: *the nelson hand reaction test* dan *the nelson foot reaction test*, (10) Pengukuran Daya Ledak (*Power*), dengan menggunakan tes margaria kalamen (*margaria kalamen test*), (11) Pengukuran Keseimbangan, terdapat 2 (dua) item tes yaitu menggunakan *dynamic balance test* dan *the stork stands test*, (12) Tes Kebugaran Jasmani/Daya Tahan Paru Jantung, terdapat 3 (tiga) item tes yaitu lari 2,4 km, naik turun bangku (*havard step test*), dan lari 12 menit.

- c. Tes Kemampuan Teknik Judo/Kecabangan yaitu dengan (1) teknik dasar teknik jatuh (*ukemi waza*), antara lain: *yoko ukemi* jatuh samping posisi duduk, *yoko ukemi* jatuh samping posisi jongkok dan berdiri, *ushiro ukemi* jatuh belakang posisi duduk, *ushiro ukemi* jatuh belakang posisi jongkok berdiri, *mae ukemi* jatuh depan berlutut, *mae ukemi* jatuh depan jongkok berdiri, *mae mawari ukemi/jugeri* berlutut dan berdiri, (2) dasar pegangan dalam judo (*kumikata*), yaitu menarik dan mendorong.

Beberapa tes diatas hampir mendekati kebutuhan identifikasi bakat pada olahraga judo, dan sudah dilakukan observasi dilapangan dengan hasil perolehan persentasi sebagai berikut: tinggi badan 100%, lebar bahu 35.71%, lebar dada 32.71%, lebar pinggul 32.14%, lemak (*triceps*, *subscapula*) 85.71%, tinggi duduk 89.28%, berat badan 100%, rentang tangan 28.57%, tes jalan cepat 4.8 km 28.57%, multistahap (*multistage fitness test*) 46.42%, *standing board jump* 46.42%, *softball throw* 25%, *zig-zag run* 39.28%, lempar tangkap bola tenis 28.57%, lempar bola basket 32.14%, *madicine ball put* 25%, dan lari cepat 50 meter 48.85%, *One Foot_Touch Head* 42.85%, *Side Learning Rest* 46.42%, *Grapevine* 46,42%, *One-Knee Balance* 39.28%, *Stork Stand* 46.42%, *Double Heel Click* 35.71%, *Cross-Leg Squat* 42.85%, *Full Left Turn* 39.28%, *One Knee-Head To Floor* 42.85%, *Hop Backward* 39.28%, *Forward Hand Kick* 28.57%, *Full Squat-Arm Circle* 35.71%, *Half-Turn Jump-Left*



Foot 39.28%, Three Dips 28.57%, Side Kick 25%, Kneel 25%, Jump to Feet 25%, Russian Dance 25%, Full Right Turn 28.57%, The Top 32.14%, Single Squat Balance 35.71%, Jump Foot 28.57%, push up 96.42%, sit up 96.42%, pull up 42.85%, back up 78.57%, dan wall sit 92.85%, handgrip dynamometer 42.85%, pull and push dynamometer 39.28%, back dynamometer 35.71%, leg dynamometer 46.42%, one-repetition maximum (1-rm) bench press 35.71%, leg press 39.28%, dan arm cur 35.71%1, side step test 89.28%, dan shuttle run test (lari bolak-balik) 46.42%, sit and reach test 85.71%, tes lari cepat 6 detik 28.57%, tes lari cepat 50 yard (45,73m) 25%, the nelson hand reaction test 25%, the nelson foot reaction test 25%, tes margaria kalamen (margaria kalamen test) 25%, dynamic balance test 75%, the stork stands test 28.57%, lari 2,4 km 42.85%, naik turun bangku (havard step test) 92.85%, dan lari 12 menit 32.14%, yoko ukemi jatuh samping posisi duduk 100%, yoko ukemi jatuh samping posisi jongkok dan berdiri 96.42%, ushiro ukemi jatuh belakang posisi duduk 100%, ushiro ukemi jatuh belakang posisi jongkok berdiri 46.42%, mae ukemi jatuh depan berlutut 92.85%, mae ukemi jatuh depan jongkok berdiri 42.85%, mae mawari ukemi/jugeri berlutut dan berdiri 71.42%, kumikata menarik dan mendorong 46.42%.

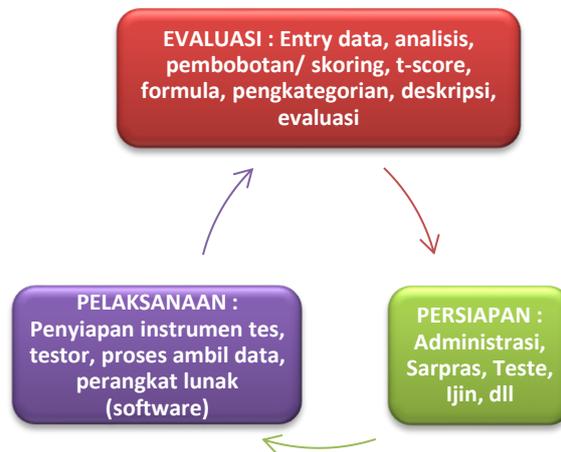
2. Tahap selanjutnya yaitu desain produk yaitu diambil beberapa item tes dengan persentase diatas 50% dengan mengurutkan item tes awal hingga akhir untuk menilai identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun, antara lain adalah: tes antropometri (1) tinggi badan, (2) lemak, (3) berat badan, (4) tinggi duduk, tes kekuatan (5) *wall sit*, (6) *push up*, (7) *back up*, (8) *sit up*, *Agility* (9) *side step test*, tes kelentukan (10) *sit and reach*, tes keseimbangan (11) *dynamic balance test*, tes daya tahan (12) *havard step test*, *skill test/kecabangan* (13) *ushiro ukemi* posisi duduk, (14) *yoko ukemi* posisi berbaring, (15) *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri, (16) *mae ukemi* posisi berlutut, (17) *jugeri/mae mawari ukemi*. Ke-17 (tujuhbelas) item diatas sudah disesuaikan dengan olahraga judo.
3. Kemudian menyusun draft panduan pelaksanaan prosedur tes, dengan urutan urutan pelaksanaan tes tahap pertama yang disarankan adalah tes antropometri. Tes ini memiliki peran yang sangat penting dalam olahraga Judo yaitu meliputi tinggi badan,

lemak, berat badan, tinggi duduk, tes tahap kedua yaitu tes kemampuan fisik (*biomotor*) meliputi *wall sit*, *push up*, *back up*, *sit ups*, *side step test*, duduk raih ujung kaki (*sit and reach*) dengan meteran *box*, *dynamic balance test*, dan tes naik turun bangku (*havard step test*). Perlu diperhatikan bahwa naik turun bangku (*havard step test*) dilaksanakan yang paling akhir dalam tes tahap kedua. Selanjutnya tes kemampuan teknik/ketrampilan dalam judo meliputi tes kecabangan yaitu teknik jatuh (*ukemi waza*) meliputi Jatuh belakang (*Ushiro Ukemi*) posisi duduk, Jatuh samping (*Yoko Ukemi*) posisi berbaring, Jongkok dan Berdiri, Jatuh Depan (*Mae Ukemi*) posisi berlutut dan Juger/berguling ke depan (*mae mawari ukemi*) dari posisi berlutut dan berdiri adapun tes identifikasi bakat istimewa olahraga judo tersebut dijelaskan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Item Tes Identifikasi Bakat Judo

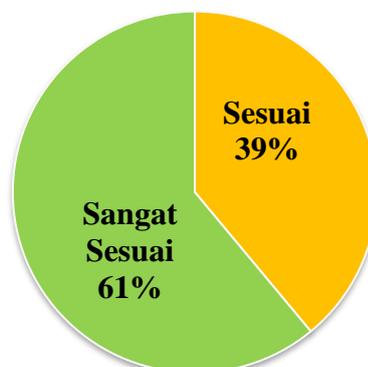
4. Tahapan selanjutnya menyusun alur penilaian dan evaluasi, pada alur identifikasi pemanduan minat dan bakat istimewa olahraga dari awal hingga akhir ditemukan kategori tingkat keberbakatannya secara singkat dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 4. Alur Pelaksanaan dan Analisis Data

(Referensi: Siswantoyo, 2014: 8. APORI)

Uji coba skala kecil merupakan tindak lanjut dari penelitian ini yang berfungsi sejauh mana panduan identifikasi bakat ini dapat diaplikasikan. Subjek uji coba skala kecil ini adalah atlet usia 10-13 tahun dari Wira Mataram Judo Klub. Berdasarkan hasil penilaian uji coba skala kecil terhadap produk yang dikembangkan, menunjukkan total nilai 93 (39%) sampel menyatakan sesuai, sedangkan nilai 147 (61%) sampel lainnya menyatakan sangat sesuai, maka dapat disimpulkan hasil dari pengembangan instrumen identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun dapat dikatakan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh testi dengan beberapa saran dan komentar. Adapun hasil persentase dari penilaian diatas dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 5. Diagram Persentase Hasil Uji Coba Skala Kecil



Tahap selanjutnya dari hasil uji coba skala kecil kemudian dilakukan revisi kembali produk sebelum dilakukan uji coba skala besar. Perbaikan yang dilakukan mencakup aspek yang disarankan para pengguna pada saat pemakaian produk. Berdasarkan komentar dan saran dari para pengguna terhadap instrumen identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun, maka dilakukan revisi kembali untuk memperbaiki produk yang berupa buku panduan, adapun revisi terhadap produk dijelaskan pada tabel berikut:

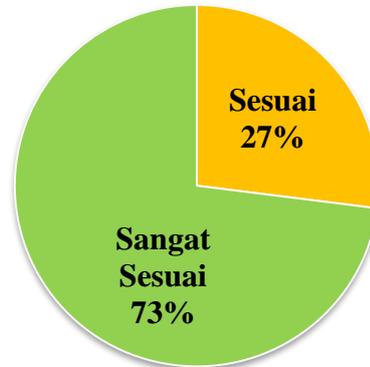
Tabel 4. Revisi Produk Skala Kecil

	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	Ukuran tulisan pada buku panduan terlalu kecil dan sulit dibaca	Ukuran tulisan pada buku panduan sudah diperbesar dan mudah dibaca
	Belum terdapat gambar alur pelaksanaan tes	Sudah terdapat gambar alur pelaksanaan tes
	Belum terdapat gambar urutan pelaksanaan tes	Sudah terdapat gambar urutan pelaksanaan tes
	Cover buku belum ditambah foto anak usia 10-13 tahun yang mendapat medali emas	Cover buku sudah ditambah foto anak usia 10-13 tahun yang mendapat medali emas

Kemudian dari beberapa saran dan masukan dari pengguna buku panduan *talent identification* olahraga judo usia 10-13 tahun yang diberikan, dilakukan revisi kembali desain produk untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap uji coba skala besar. Uji coba skala besar dilaksanakan pada program Pembinaan Atlet Berbakat (PAB) BPO DIY dan Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Uji coba skala besar ini merupakan tindak lanjut dari revisi produk uji coba skala kecil. Hasil uji coba dari skala besar tersebut kemudian didapat saran dan komentar untuk dilakukan revisi produk kembali sebelum dilakukan uji efektifitas. Berdasarkan hasil penilaian uji coba skala besar terhadap produk yang dikembangkan, menunjukkan total nilai 130 (27%) sampel menyatakan sesuai, sedangkan nilai 350 (73%) sampel lainnya menyatakan sangat sesuai, maka dapat disimpulkan hasil dari pengembangan instrumen identifikasi bakat olahraga judo usia 10

– 13 tahun dapat dikatakan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh testi dengan beberapa saran dan komentar. Adapun hasil persentase dari penilaian diatas dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 6. Diagram Persentase Hasil Uji Coba Skala Besar

Perbaikan yang dilakukan mencakup aspek yang disarankan para pengguna pada saat pemakaian produk. Berdasarkan komentar dan saran dari para pengguna terhadap instrumen identifikasi bakat olahraga judo usia 10 – 13 tahun. Adapun revisi terhadap produk dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5. Revisi Produk Skala Besar

	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	Belum terdapat cara penilaian instrumen identifikasi bakat olahraga judo usia 10 – 13 tahun	Sudah terdapat cara penilaian instrumen identifikasi bakat olahraga judo usia 10 – 13 tahun
	Foto pada isi buku panduan tidak berwarna	Foto pada isi buku panduan sudah berwarna
	Buku panduan belum ringkas/terlalu tebal	Buku panduan sudah ringkas/tidak terlalu tebal

Tahap berikutnya setelah revisi produk dari hasil skala besar dilanjutkan dengan uji efektifitas produk yang berupa buku panduan *talent identification* olahraga judo usia 10-13 tahun ini dilakukan dengan pengujian validitas instrumen tes dengan menggunakan uji *tes-retest* yaitu data hasil dua kali pengamatan menggunakan instrumen yang sama.



Hasil pengujian validitas instrumen tes identifikasi bakat ini meliputi: tinggi badan diperoleh r hitung sebesar 1,000. Hasil pengujian pada lemak diperoleh r hitung sebesar 1,000. Hasil pengujian pada berat badan diperoleh r hitung sebesar 1,000. Hasil pengujian pada tinggi duduk diperoleh r hitung sebesar 1,000. Hasil pengujian pada *wall sit* diperoleh r hitung sebesar 0,955. Hasil pengujian pada *push up* diperoleh r hitung sebesar 0,965. Hasil pengujian pada *back up* diperoleh r hitung sebesar 0,904. Hasil pengujian pada *sit up* diperoleh r hitung sebesar 0,921. Hasil pengujian pada *side step test* diperoleh r hitung sebesar 0,766. Hasil pengujian pada *sit and reach* diperoleh r hitung sebesar 0,960. Hasil pengujian pada *dynamic balance test* diperoleh r hitung sebesar 0,860. Hasil pengujian pada *havard step test* diperoleh r hitung sebesar 0,816. Hasil pengujian pada *ushiro ukemi* posisi duduk diperoleh r hitung sebesar 0,809. Hasil pengujian pada *yoko ukemi* posisi berbaring diperoleh r hitung sebesar 0,630. Hasil pengujian pada *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri diperoleh r hitung sebesar 0,731. Hasil pengujian pada *mae ukemi* posisi berlutut diperoleh r hitung sebesar 0,829. Hasil pengujian pada *jugeri/mae mawari ukemi* diperoleh r hitung sebesar 0,843.

Hasil pengujian hipotesis penelitian tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel, $N = 50$ taraf signifikan 5% sebesar 0,279 berdasarkan hasil tersebut diatas diketahui bahwa uji validitas instrumen tes identifikasi bakat menunjukkan r hitung $>$ r tabel. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa seluruh jenis item tes identifikasi bakat olahraga judo usia 10 – 13 tahun meliputi tes antropometri: (1) tinggi badan, (2) lemak, (3) berat badan, (4) tinggi duduk, biomotor: tes kekuatan (5) *wall sit*, (6) *push up*, (7) *back up*, (8) *sit up*, Agility (9) *side step test*, tes kelentukan (10) *sit and reach*, tes keseimbangan, (11) *dynamic balance test*, tes daya tahan (12) *havard step test*, *skill test*/tes kecabangan teknik dasar *ukemi waza*: (13) jatuh belakang/*ushiro ukemi* posisi duduk, (14) jatuh samping/*yoko ukemi* posisi berbaring, (15) jatuh samping/*yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri, (16) jatuh depan/*mae ukemi* posisi berlutut, (17) jatuh menggulung kedepan (*jugeri*) /*mae mawari ukemi* dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen tes identifikasi bakat olahraga judo usia 10 – 13 tahun diketahui pada item tes tinggi badan diperoleh koefisien *alpha* sebesar 1,000. Hasil pengujian pada lemak diperoleh koefisien *alpha* sebesar 1,000. Hasil pengujian pada berat badan diperoleh koefisien *alpha* sebesar 1,000. Hasil pengujian pada tinggi duduk



diperoleh koefisien *alpha* sebesar 1,000. Hasil pengujian pada *wall sit* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,997. Hasil pengujian pada *push up* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,978. Hasil pengujian pada *back up* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,942. Hasil pengujian pada *sit up* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,958. Hasil pengujian pada *side step test* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,867. Hasil pengujian pada *sit and reach* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,977. Hasil pengujian pada *dynamic balance test* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,925. Hasil pengujian pada *havard step test* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,897. Hasil pengujian pada *ushiro ukemi* posisi duduk diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,891. Hasil pengujian pada *yoko ukemi* posisi berbaring diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,769. Hasil pengujian pada *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,844. Hasil pengujian pada *mae ukemi* posisi berlutut diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,906. Hasil pengujian pada *jugeri/mae mawari ukemi* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,914.

Hasil pengujian reliabilitas pada keseluruhan instrumen item tes identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun yang meliputi tes antropometri: tinggi badan, lemak, berat badan, tinggi duduk, tes biomotor: kekuatan *wall sit*, *push up*, *back up*, *sit up*, *Agility (side step test)*, kelentukan *sit and reach*, keseimbangan *dynamic balance test*, daya tahan *havard step test*, *skill test/kecabangan ushiro ukemi* posisi duduk, *yoko ukemi* posisi berbaring, *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri, *mae ukemi* posisi berlutut, *jugeri/mae mawari ukemi*, menunjukkan koefisien reliabilitas $> 0,5$ hasil ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tes identifikasi bakat olahraga judo usia 10 – 13 tahun adalah reliabel dan layak dilanjutkan untuk produksi massal.

Setelah dilakukan pengujian skala kecil dan skala besar dan memperoleh hasil, yang menyatakan bahwa seluruh instrumen tes identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun layak untuk digunakan maka tahap selanjutnya yaitu adalah uji efektifitas. Tahap ini merupakan analisa data dari hasil perolehan tes identifikasi bakat judo usia 10-13 tahun yang dinyatakan valid dan reliabel.

Hasil uji efektifitas digunakan sebagai dasar untuk pembuatan standar nilai dan norma tes identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun dalam menentukan kategori keberbakatan. Adapun formulasi rumus perhitungan yang digunakan untuk pembuatan norma item tes antropometri (1) tinggi badan, (2) lemak, (3) berat badan, (4) tinggi duduk, tes kekuatan (5)

•
wall sit, (6) *push up*, (7) *back up*, (8) *sit up*, *Agility* (9) *side step test*, tes kelentukan (10) *sit and reach*, tes keseimbangan (11) *dynamic balance test*, tes daya tahan (12) *havard step test*, *skill test/kecabangan* (13) *ushiro ukemi* posisi duduk, (14) *yoko ukemi* posisi berbaring, (15) *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri, (16) *mae ukemi* posisi berlutut, (17) *jugeri/mae mawari ukemi*.

Pembahasan

Hasil dari data uji efektifitas didapat nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) masing-masing item tes sehingga dapat digunakan untuk perhitungan norma dan standar penilaian tes identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun adalah sebagai berikut:

1. Tinggi badan

Hasil analisis data tinggi badan diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 146.32 dan *standar deviasi* (SD) 6.96. Kemudian dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AKAT BERBAKAT	(1,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	(0,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	IP BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
ngan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar tinggi badan sebagai berikut:

Tabel 6. Standar Nilai Tinggi Badan (centimeter)

LAI	KATEGORI	HASIL
-----	----------	-------

5	AT BERBAKAT	156.7 cm > Keatas
4	AKAT	149.7 cm S/D 156.7 cm
3	JP BERBAKAT	142.8 cm S/D 149.7 cm
2	ANG BERBAKAT	135.8 cm S/D 142.8 cm
1	K BERBAKAT	< 135.8 cm
Sampai dengan..		

2. Lemak (*triceps, subscapula*)

Hasil analisis data lemak diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 10 dan *standar deviasi* (SD) 2.51. Kemudian data dari tinggi badan dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo usia 10 – 13 tahun dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
1	AT BERBAKAT	,5 X SD) < KEBAWAH
2	AKAT	,5 X SD) S/D M - (1,5 X SD)
3	JP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
4	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
5	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo usia 10 – 13 tahun. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar lemak sebagai berikut:

Tabel 7. Standar Nilai Lemak (milimeter)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	6.2 mm > Keatas
4	AKAT	8.7 mm S/D 6.2 mm
3	JP BERBAKAT	11.2 mm S/D 8.7 mm
2	ANG BERBAKAT	13.7 mm S/D 11.2 mm

1	K BERBAKAT	< 13.7 mm
Sampai dengan..		

3. Berat Badan

Hasil analisis data berat badan diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 37.73 dan *standar deviasi* (SD) 8.37. Kemudian dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	(1,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	(0,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	IP BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo usia 10 – 13 tahun. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar berat badan sebagai berikut:

Tabel 8. Standar Nilai Berat Badan (kilogram)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	50.28 kg > Keatas
4	AKAT	41.91 kg S/D 50.28 kg
3	IP BERBAKAT	33.54 kg S/D 41.91 kg
2	ANG BERBAKAT	25.17 kg S/D 33.54 kg
1	K BERBAKAT	< 25.17 kg
Sampai dengan..		

4. Tinggi Duduk



Hasil analisis data tinggi duduk diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 75.06 dan *standar deviasi* (SD) 3.60 Kemudian data dari tinggi duduk dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	UP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar tinggi duduk sebagai berikut:

Tabel 9. Standar Nilai Tinggi Duduk (centimeter)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	80.4 cm > Keatas
4	AKAT	76.8 cm S/D 80.4 cm
3	UP BERBAKAT	73.2 cm S/D 76.8 cm
2	ANG BERBAKAT	69.6 cm S/D 73.2 cm
1	K BERBAKAT	< 69.6 cm
Sampai dengan..		

5. *Wall Sit*

Hasil analisis data *wall sit* diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 94.04 dan *standar deviasi* (SD) 23.52. Kemudian data dari tinggi duduk dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
-----	----------	---------

5	AT BERBAKAT	,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	UP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *wall sit* sebagai berikut:

Tabel 10. Standar Nilai *Wall Sit* (detik)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	129.32 detik > Keatas
4	AKAT	105.8 detik S/D 129.32 detik
3	UP BERBAKAT	82.28 detik S/D 105.8 detik
2	ANG BERBAKAT	58.78 detik S/D 82.28 detik
1	K BERBAKAT	< 58.78 detik
Sampai dengan..		

6. Push Up

Hasil analisis data *push up* diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 42.16 dan *standar deviasi* (SD) 10.30. Kemudian data dari tinggi duduk dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	,5 X SD) > KEATAS

4	AKAT	,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	UP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *push up* sebagai berikut:

Tabel 11. Standar Nilai *Push Up* (kali)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	58 kali > Keatas
4	AKAT	47 kali S/D 58 kali
3	UP BERBAKAT	37 kali S/D 47 kali
2	ANG BERBAKAT	27 kali S/D 37 kali
1	K BERBAKAT	< 27 kali
Sampai dengan..		

7. *Back Up*

Hasil analisis data *push up* diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 92.68 dan *standar deviasi* (SD) 13.96. Kemudian data dari tinggi duduk dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	UP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *back up* sebagai berikut:

Tabel 12. Standar Nilai *Back Up* (kali)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	114 kali > Keatas
4	AKAT	100 kali S/D 114 kali
3	JP BERBAKAT	86 kali S/D 100 kali
2	ANG BERBAKAT	72 kali S/D 86 kali
1	K BERBAKAT	< 72 kali
Sampai dengan..		

8. *Sit Up*

Hasil analisis data *sit up* diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 42.24 dan *standar deviasi* (SD) 10.68. Kemudian data dari tinggi duduk dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	(1,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	(0,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	JP BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *sit up* sebagai berikut:

Tabel 13. Standar Nilai *Sit Up* (kali)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	SIKAT BERBAKAT	58 kali > Keatas
4	SIKAT	48 kali S/D 58 kali
3	SIKAT BERBAKAT	37 kali S/D 48 kali
2	SILANG BERBAKAT	26 kali S/D 37 kali
1	SILANG BERBAKAT	< 26 kali
Sampai dengan..		

9. Side Step Test

Hasil analisis data *side step test* diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 8.75 dan standar deviasi kasar (*s*) 0.76. Kemudian data dari tinggi duduk dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	SIKAT BERBAKAT	(1,5 X SD) > KEATAS
4	SIKAT	(0,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	SIKAT BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	SILANG BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	SILANG BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *side step test* sebagai berikut:

Tabel 14 . Standar Nilai *Side Step Test* (poin)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	SIKAT BERBAKAT	9.8 poin > Keatas
4	SIKAT	9.1 poin S/D 9.8 poin

3	IP BERBAKAT	8.3 poin S/D 9.1 poin
2	ANG BERBAKAT	7.6 poin S/D 8.3 poin
1	K BERBAKAT	< 7.6 poin
Sampai dengan..		

10. *Sit and Reach*

Hasil analisis data *sit and reach* diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 40.64 dan standar deviasi kasar (*s*) 4.75. Kemudian data dari tinggi duduk dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	IP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *sit and reach* sebagai berikut:

Tabel 15 . Standar Nilai *sit and reach* (cm)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	47.76 cm > Keatas
4	AKAT	43.01 cm S/D 47.76 cm
3	IP BERBAKAT	38.26 cm i S/D 43.01 cm
2	ANG BERBAKAT	33.51 cm S/D 38.26 cm
1	K BERBAKAT	< 33.51 cm
Sampai dengan..		

11. *Dynamic Balance Test*

Hasil analisis data *dynamic balance test* diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 70.8 dan standar deviasi kasar (*s*) 22.32. Kemudian data dari tinggi duduk dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	JP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *dynamic balance test* sebagai berikut:

Tabel 16. Standar Nilai *Dynamic Balance Test* (cm)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	100 poin > Keatas
4	AKAT	85 poin S/D 100 poin
3	JP BERBAKAT	60 poin S/D 85 poin
2	ANG BERBAKAT	40 poin S/D 60 poin
1	K BERBAKAT	< 40 poin
Sampai dengan..		

12. *Havard Step Test*

Hasil analisis data *havard step test* diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 106.36 dan standar deviasi kasar (*s*) 21.26. Kemudian data dari tinggi duduk dikonversikan kedalam

formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	JP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *havard step test* sebagai berikut:

Tabel 17. Standar Nilai *Havard Step Test*

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	119 > Keatas
4	AKAT	105 S/D 119
3	JP BERBAKAT	90 S/D 105
2	ANG BERBAKAT	75 S/D 90
1	K BERBAKAT	< 75
Sampai dengan..		

13. Jatuh belakang (*ushiro ukemi*) posisi duduk

Hasil analisis tes kecabangan menggunakan rubik penilaian unjuk kerja keterampilan teknik jatuh (*ukemi waza*) pada peserta tes yang diperoleh secara proporsional dan sesuai dengan cabang olahraga judo yang dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi peserta tes dalam melakukan teknik Jatuh (*ukemi waza*).

Penetapan standar kompetensi pada penilaian unjuk kerja keterampilan teknik dasar judo dilakukan melalui interpretasi ke dalam norma penilaian. Hasil analisis data *ushiro ukemi* posisi



duduk diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 10.48 dan *standar deviasi* (SD) 1.16. Kemudian data dari *ushiro ukemi* posisi duduk dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo usia 10 – 13 tahun dengan rumus sebagai berikut:

SKOR	KATEGORI	FORMULA
5	SIKAT BERBAKAT	$(1,5 \times SD) > KEATAS$
4	SIKAT	$(0,5 \times SD) \leq S/D M + (1,5 \times SD)$
3	SIKAT BERBAKAT	$(0,5 \times SD) \leq S/D M + (0,5 \times SD)$
2	SIKAT BERBAKAT	$(0,5 \times SD) \leq S/D M - (0,5 \times SD)$
1	SIKAT BERBAKAT	$(1,5 \times SD)$
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *ushiro ukemi* posisi duduk sebagai berikut:

Tabel 18. Standar Nilai *Ushiro Ukemi* posisi duduk (skor)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	SIKAT BERBAKAT	12 > Keatas
4	SIKAT	11 S/D 12
3	SIKAT BERBAKAT	10 S/D 11
2	SIKAT BERBAKAT	9 S/D 10
1	SIKAT BERBAKAT	Kebawah < 9
Sampai dengan..		

14. Jatuh samping (*yoko ukemi*) posisi berbaring

Hasil analisis data *yoko ukemi* posisi berbaring diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 10.66 dan *standar deviasi* (SD) 1.02. Kemudian data dari *yoko ukemi* posisi berbaring dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

SKOR	KATEGORI	FORMULA
5	SIKAT BERBAKAT	$(1,5 \times SD) > KEATAS$
4	SIKAT	$(0,5 \times SD) S/D M + (1,5 \times SD)$
3	SIKAP BERBAKAT	$(0,5 \times SD) S/D M + (0,5 \times SD)$
2	SILANG BERBAKAT	$(0,5 \times SD) S/D M - (0,5 \times SD)$
1	SUK BERBAKAT	$(1,5 \times SD)$
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *yoko ukemi* posisi berbaring sebagai berikut:

Tabel 19. Standar Nilai *yoko ukemi* posisi berbaring (skor)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	SIKAT BERBAKAT	12 > Keatas
4	SIKAT	11 S/D 12
3	SIKAP BERBAKAT	10 S/D 11
2	SILANG BERBAKAT	9 S/D 10
1	SUK BERBAKAT	Kebawah < 9
Sampai dengan..		

15. Jatuh samping (*yoko ukemi*) posisi jongkok dan berdiri

Hasil analisis data *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 9.6 dan *standar deviasi* (SD) 1.35. Kemudian data dari *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

SKOR	KATEGORI	FORMULA
5	SIKAT BERBAKAT	$(1,5 \times SD) > KEATAS$

4	AKAT	,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	IP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri sebagai berikut:

Tabel 20. Standar Nilai *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri (skor)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	12 > Keatas
4	AKAT	10 S/D 12
3	IP BERBAKAT	9 S/D 10
2	ANG BERBAKAT	8 S/D 9
1	K BERBAKAT	Kebawah < 8
Sampai dengan..		

16. Jatuh depan (*mae ukemi*) posisi berlutut

Hasil analisis data *mae ukemi* posisi berlutut diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 9.82 dan *standar deviasi* (SD) 1.20. Kemudian data dari *mae ukemi* posisi jongkok dan berdiri dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

SKOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	IP BERBAKAT	,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)



1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		

Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *mae ukemi* posisi berlutut sebagai berikut:

Tabel 21. Standar Nilai *mae ukemi* posisi berlutut (skor)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	AT BERBAKAT	12 > Keatas
4	AKAT	10 S/D 12
3	UP BERBAKAT	9 S/D 10
2	ANG BERBAKAT	8 S/D 9
1	K BERBAKAT	Kebawah < 8
Sampai dengan..		

17. Jugeri/berguling kedepan (*mae mawari ukemi*) posisi berlutut dan berdiri

Hasil analisis data *mae mawari ukemi* posisi berlutut dan berdiri diperoleh nilai rata-rata data (*Mean*) 9.4 dan *standar deviasi* (SD) 1.24. Kemudian data dari *mae mawari ukemi* posisi berlutut dan berdiri dikonversikan kedalam formula kategori minat dan bakat istimewa olahraga judo dengan rumus:

KOR	KATEGORI	FORMULA
5	AT BERBAKAT	(1,5 X SD) > KEATAS
4	AKAT	(0,5 X SD) S/D M + (1,5 X SD)
3	UP BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M + (0,5 X SD)
2	ANG BERBAKAT	(0,5 X SD) S/D M - (0,5 X SD)
1	K BERBAKAT	(1,5 X SD)
Keterangan : M = Mean, SD = Standar Deviasi, S/D = Sampai dengan..		



Setelah perhitungan jadi, selanjutnya menentukan klasifikasi norma dengan formulasi perhitungan norma kategori Minat dan Bakat Istimewa Olahraga Judo. Diperoleh hasil perhitungan norma dan standar *mae mawari ukemi* posisi berlutut dan berdiri sebagai berikut:

Tabel 22. Standar Nilai *jugeri/mae mawari ukemi* posisi berlutut dan berdiri (skor)

LAI	KATEGORI	HASIL
5	SIKAT BERBAKAT	11 > Keatas
4	SIKAT	10 S/D 12
3	SIKAP BERBAKAT	9 S/D 10
2	SIKAP TINGGI BERBAKAT	8 S/D 9
1	SIKAP RENDAH BERBAKAT	Kebawah < 8
Sampai dengan..		

SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan oleh para pakar judo, praktisi judo, ahli kondisi fisik, ahli tes kesehatan, ahli tes pengukuran para pelatih serta atlet junior dan senior judo, maka dihasilkan item tes yang terdiri dari tes antropometri (1) tinggi badan, (2) lemak, (3) berat badan, (4) tinggi duduk, tes kekuatan (5) *wall sit*, (6) *push up*, (7) *back up*, (8) *sit up*, *Agility* (9) *side step test*, tes kelentukan (10) *sit and reach*, tes keseimbangan (11) *dynamic balance test*, tes daya tahan (12) *havard step test*, *skill test/kecabangan* (13) *ushiro ukemi* posisi duduk, (14) *yoko ukemi* posisi berbaring, (15) *yoko ukemi* posisi jongkok dan berdiri, (16) *mae ukemi* posisi berlutut, (17) *jugeri/mae mawari ukemi*. 2) Dari hasil uji validasi yang didapat pada seluruh item tes menunjukkan bahwa r hitung > r tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item tes yang disusun dalam instrument tes identifikasi bakat olahraga judo usia 10 – 13 tahun dinyatakan valid dengan angka 0,86. Hasil pengujian reliabilitas pada seluruh item tes yang disusun dalam instrument tes identifikasi bakat olahraga judo usia 10-13 tahun menunjukkan koefisien reliabilitas > 0,5 yaitu dengan angka 0,9 hasil ini dapat disimpulkan bahwa seluruh jenis tes identifikasi bakat



olahraga judo adalah reliabel.

Dari hasil penelitian yang didapat, maka peneliti menyarankan antara lain sebagai berikut: (1) Bagi pelatih judo, sebaiknya mengidentifikasi bakat atlet melalui *talent identification* olahraga judo sejak dini. (2) Bagi Pembina, *talent identification* atlet berbakat judo sejak dini sangat menentukan hasil dari pembinaan secara optimal dimasa yang akan datang. (3) Bagi *stakeholder*, Semua pihak dan para pemangku kepentingan yang ikut berpartisipasi dan peduli terhadap perkembangan olahraga judo, diharapkan dapat membagi informasi mengenai *talent identification* olahraga judo kepada pihak terkait. (4) Bagi pengguna buku panduan, sebaiknya para pengguna buku panduan *talent identification* dapat mencermati dengan baik tata cara pelaksanaan baik prosedur dan petunjuk tes dengan seksama. (5) Bagi penelitian selanjutnya, dengan melakukan pengembangan penelitian dari *talent identification* olahraga judo dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan olahraga judo dan prestasi yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul K. A. (2013). *Olahraga Judo*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Atang M. Noors. (2000). *Dasar-dasar Judo*. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Bompa Tudor O. (1990). *Theory And Methodology of Training, The Key to Athletic Performance*. Dubuque. Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- _____. (1994). *Theory and methodology of Training. The Key to Athletic Performance, 3rd Edition*. Dubuque, Iowa: Brown and Bechmark.
- Cholil, Hasanudin., & Nurhasan. (2007). *Modul Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung: UPI.
- Depdiknas. (2002). *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Klub Bakat dan Minat Siswa*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *Sejarah Olahraga Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Olahraga.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Elias, Dachjan, dkk. (1990). *Judo Olahragaku Semangatku*. Jakarta: PB-PJSI.
- Gibbons, Sandra L., & Kankkonen, Bonnie. (2011). *Assessment as Learning in Physical Education: Making Assessment Meaningful for Secondary School Students*, Physical & Health Education Journal; Winter 2011; 76, 4; ProQuest Education Journal, pg. 6-12.
- Ibnu Hadjar. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ismaryati. (2006). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: LPP UNS dan UNS.
- _____. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta : LPP UNS dan UNS
- Kelompok Kerja Gerakan Nasional Garuda Mas. (2000). *Pemanduan Bakat dan Pembinaan Usia Dini*. Jakarta: KONI
- Kemenpora. (2011). *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Majid, Abdul. (2014). *Penilaian Authentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset



- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mansur. (2011). *Pemanduan Bakat Olahraga*. Jurusan Kepelatihan Olahraga. FIK: UNY
- Maula Nikmatul. (2011). *Skripsi Penelusuran Potensi Bakat Untuk Pembinaan Olahraga Usia Dini Di Sekolah Dasar Negeri Wadung Getas 1 Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun 2010/2011*. Semarang: FIK UNNES.
- Miller, D.K. (2002). *Masurement by the Physical Educator, why and how 4th edition*. San Fransisco: McGraww Hill.
- Miller, John J & Smucker, Michael K. (2007). *Authentic Assessment in the Sport Management Curriculum: A Case Study*, The ICHPER-SD Journal of Research in Health, Physical Education, Recreation, Sport & Dance, 33-37.
- Miller, P. W., (2008). *Measurement and Teaching*. Indiana: Pwmilleronline.
- Morrow, James R. Jr., et.al, (2005). *Measurement and Evaluation in Human Performance (3rded)*. Unaited State: Human Kinetics.
- Mylsidayu, Apta. (2014). *Kontruksi Tes Keterampilan Bolabasket untuk Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Olahraga Pendidikan. Vol. 1, No. 1, 32-46.
- M. Furqon H. dan Mucshin Doewes. (1999). *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS
- Pascasarjana. (2014). *Panduan Penyusunan dan Penilaian Tesis dan Disertasi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Program Pascasarjana. Karangmalang. Yogyakarta.
- Rusli Luthan dkk. (2000). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Depdiknas.
- Siswantoyo, Sriwahyuniati, Fauzi, Irianto. (2016). *Instrumen Identifikasi Minat Dan Bakat Istimewa Olahraga (Atletik, Bulutangkis Dan Tenis Meja)*. FIK UNY: Kerjasama Dikpora DIY
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian & Pengembangan, Research and Develompent*. Bandung: Alfabet.



- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan, Research And Developmpt.* Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik.* Bandung; Lubuk Agung
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprananto & Kusaeri. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stance, Amanda D Stewart. (2008). *Assesment for Advocacy: Documenting Student Learning in Secondary Physical Education,* Physical & Health Education Journal; Winter 2008; 73, 4; ProQuest Educational Journal, pg. 6-11.
- Wagiran. (2011). *Classroom Assessment: Bagian Integral Proses Pembelajaran Kejuruan Dalam Upaya Menyiapkan Tenaga Kerja Secara Holistik.* INVITEC Vol. VII, No. 2, Agsutus 2011: 199-217.
- Wahjoedi. (2001). *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.